

**UPAYA GURU PAI DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA DISABILITAS
NETRA PADA PEMBELAJARAN ALQUR'AN HADITS DI MAN 2 SLEMAN**



UIN

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Penyusunan Skripsi

Disusun Oleh :

Nurul Khoirun Nisak

NIM : 18104010064

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Khoirun Nisak
NIM : 18104010064
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah hasil karya asli saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Apabila ternyata di kemudian hari skripsi ini terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 22 Agustus 2022

Yang menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KAHMAD
YOGYAKARTA



Nurul Khoirun Nisak
NIM 18104010064

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Khoirun Nisak

NIM : 18104010064

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tidak menuntut kepada Program Studi pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya), seandainya suatu hari ini terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 22 Agustus 2022

Yang Menyusun

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Nurul Khoirun Nisak

NIM :18104010064



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudari Nurul Khoirun Nisak
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nurul Khoirun Nisak
NIM : 18104010064
Judul Skripsi : Upaya Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Disabilitas Netra Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 2 Sleman

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 22 Agustus 2022

Pembimbing

Dr. Akhmad Soleh, S.Ag, M.Si
NIP.: 19650716 199803 1 002



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2577/Un.02/DT/PP.00.9/09/2022

Tugas Akhir dengan judul : UPAYA GURU PAI DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA DISABILITAS NETRA PADA PEMBELAJARAN ALQUR'AN HADITS DI MAN 2 SLEMAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NURUL KHOIRUN NISAK
Nomor Induk Mahasiswa : 18104010064
Telah diujikan pada : Kamis, 01 September 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Akhmad Sholeh, S.Ag., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 631dd2f41faa8



Penguji I

Sri Purnami, S.Psi. M.A.
SIGNED

Valid ID: 63240c81e91c6



Penguji II

Drs. Nur Munajat, M.Si
SIGNED

Valid ID: 6323c9c51856f



Yogyakarta, 01 September 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63294ff63262f

MOTTO

عَبَسَ وَتَوَلَّى ۱ أَنْ جَاءَهُ الْأَعْمَى ۲ وَمَا يُدْرِيكَ لَعَلَّهُ يَزَّكَّى ۳ أَوْ يَذَّكَّرُ فَتَنْفَعَهُ الذِّكْرَى ۴

“Dia (Muhammad) bermuka masam dan berpaling (1) Karena telah datang seorang buta kepadanya (2) Tahukah kamu barangkali ia ingin membersihkan dirinya (dari dosa) (3) Atau dia (ingin) mendapatkan pengajaran, lalu pengajaran itu memberi manfaat kepadanya? (4)”¹

Al-Qur’an Surat Abasa ayat 1-4

عن عثمان رضي الله عنه عن النبي ﷺ قال: خيركم (وفي رواية: إن افضلكم) من تعلم القرآن وعلمه. قال: وأقرأ أبو عبد الرحمن في إمرة عثمان حتى كان الحجاج؛ قال: وذلك الذي أقعدني مقعدي هذا

Dari Utsman RA, dari Nabi SAW, beliau bersabda : *“Sebaik-baiknya kalian (Dalam riwayat lain : sesungguhnya yang paling utama diantara kalian) adalah orang yang belajar Al-Qur’an dan mengajarkannya.”* Abu Abdurrahman mengajarkan Al-Qur’an pada masa kepemimpinan Utsman hingga masa Al-Hajjaj. Dia (Abu Abdurrahman, sebagaimana riwayat yang merujuk pada riwayat Ahmad) kemudian berkata, *“Dan hal itulah yang menempatkanku pada posisi seperti ini.”²*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Tim pelaksana Muhammad shohib Thohir *“Al-Qur’an al Karim (Mushaf Wardah), (jakarta : Jabal, 2010), Hal. 358*

² Muhammad Nashiruddin Al-AlBani(2007). *Ringkasan Shahih Bukhari jilid 4.* Jakarta : Pustaka Azzam, hal. 718

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Dipersembahkan Untuk :

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ
أَمَّا بَعْدُ. وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ الْأَنْبِيَاءِ

Puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian mengenai Upaya Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Disabilitas Netra Pada Pembelajaran AlQur'an Hadits Al-Qur'an Hadits. Peneliti menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, serta dorongan dari berbagai pihak. Maka dari itu, peneliti dengan segala kerendahan hati mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Bapak Drs. Radino, M.Ag selaku Dosen Penasehat Akademik
5. Bapak Dr. Akhmad Soleh M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi

6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
7. Kepala Sekolah MAN 2 Sleman yaitu Bapak Drs. Muh. Wahdan Zani
8. Bapak Drs. Rahmat Mizan, M.A selaku Guru PAI dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang telah membantu saya dalam penelitian ini
9. Para Siswa disabilitas netra yang telah membantu saya dalam penelitian ini
10. Bapak dan Ibu Guru Pembimbing ULD serta segenap jajaran staff MAN 2 Sleman yang telah membantu saya dalam penelitian ini
11. Bapak, Mamak dan Kakak saya yang selalu mensupport, memberi semangat, memotivasi, mendoakan saya agar selalu diberikan kelancaran dan kemudahan serta memberikan dukungan materil kepada saya
12. Asma Nadya Mutmainnah teman terbaik saya sejak di Perguruan Tinggi yang selalu memberikan semangat, arahan, memberikan ide, dan tempat berkeluh kesah tentang apapun
13. Kepada seluruh teman-teman kuliah saya serta semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu-satu yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, Semoga Allah membalas kebaikan kalian yang sudah diberikan kepada saya.
Aamiin.

Yogyakarta, 17 Agustus 2022
Peneliti,



Nurul Khoirun Nisak
NIM 18104010064

ABSTRAK

NURUL KHOIRUN NISAK. *Upaya Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Disabilitas Netra Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di MAN 2 Sleman.* Skripsi. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

Skripsi ini membahas tentang Upaya Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Disabilitas Netra Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di MAN 2 Sleman. Latar belakang pada penelitian ini yakni masih banyak guru khususnya guru PAI yang belum mampu mengupayakan secara optimal dalam mengatasi kesulitan belajar di lembaga pendidikan yang berbasis inklusif. Dalam praktiknya, masih banyak pembelajaran yang mengalami suatu kendala ataupun hambatan yang dialami para siswa disabilitas netra. Seperti halnya pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits dimana pembelajaran ini menekankan ranah membaca, menulis, menghafal, serta mengartikan dan memaknai Al-Qur'an Hadits dengan baik dan benar. Tentunya ini akan mengakibatkan timbulnya kesulitan yang dialami oleh para siswa disabilitas netra sekaligus menjadi tugas penting bagi para guru khususnya guru PAI dalam mengatasi kesulitan yang dialami oleh para siswa disabilitas netra. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa disabilitas netra pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun terdapat 2 jenis subjek penelitian yakni primer dan skunder. Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, wawancara dan observasi. Teknik analisis data menggunakan metode model Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Hasil Penelitian ini adalah : 1) Pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa disabilitas netra di MAN 2 Sleman yakni, dalam pembelajaran guru PAI telah menggunakan tahapan-tahapan, yakni tahapan perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. 2) Kesulitan belajar siswa disabilitas netra dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, menunjukkan bahwa siswa disabilitas netra mengalami kesulitan membaca dan menulis. serta terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kesulitan tersebut. 3) Upaya Guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa disabilitas netra dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yakni Guru telah mengupayakan dalam mengatasi kesulitan membaca dan menulis. Serta sekolah mengupayakan untuk menekan angka kesulitan pada kegiatan pembelajaran yang dialami siswa disabilitas netra.

Kata Kunci : Upaya Guru PAI, Mengatasi Kesulitan Belajar , Al-Qur'an Hadits.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMANDAFTAR TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Maalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Teori Varibel Yang Diteliti	11
1. Upaya Guru	11
2. Kesulitan Belajar.....	23
3. Disabilitas Netra	31
4. Mata Pelajaran Alquran Hadits	40
B. Kajian Pustaka	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	51
A. Jenis Penelitian.....	51
B. Lokasi/Tempat Penelitian	52
C. Informan Penelitian.....	52
D. Teknik Pengumpulan Data	54
E. Keabsahan Data	58
F. Analisis Data	60

BAB IV DESKRIPSI HASIL PENELITIAN	64
A. Deskripsi Hasil Penelitian	64
BAB V PENUTUP	97
A. Kesimpulan.....	97
B. Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA.....	100
LAMPIRAN.....	103



DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada Peserta Siswa Disabilitas Netra di MAN 2 Sleman	79
Tabel 2 : Kesulitan Belajar Siswa Disabilitas Netra pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits	87
Tabel 3 : Upaya Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Disabilitas Netra pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits	95



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Gambaran Umum Sekolah
- Lampiran II : Instrumen Wawancara
- Lampiran III : Hasil Transkrip Wawancara
- Lampiran IV : Intrumen Observasi
- Lampiran V : Hasil Transkrip Observasi
- Lampiran VI : Foto Dokumentasi
- Lampiran VII : Bukti Penelitian
- Lampiran VIII : RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran)
- Lampiran IX : Surat Pengajuan Judul
- Lampiran X : Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing
- Lampiran XI : Fotokopi Bukti Sempro
- Lampiran XII : Fotokopi Berita Acara
- Lampiran XIII : Fotokopi Surat Izin Penelitian
- Lampiran XIV : Fotokopi Kartu Bimbingan
- Lampiran XV : Daftar Riwayat Hidup

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

A. LATAR BELAKANG

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan unsur pokok dari Pendidikan Agama Islam. Dimana dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan pembelajaran yang menekankan ranah membaca dan menulis Al-Qur'an Hadits dengan baik dan benar, juga menekankan pada penghafalan surat-surat pendek, serta meresapi dan memaknai arti suatu ayat dalam surat yang terdapat di dalam Al-Qur'an. Menurut Salmah fa'atin, pelajaran Al-Qur'an Hadis secara substansial memiliki kontribusi penuh dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits Nabi dalam kehidupan sehari-hari sebagai manifestasi dari keimanannya kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari akhir, serta Qada dan Qadar.³

Selain itu, umat Islam juga di haruskan untuk mempelajari pelajaran Al-Qur'an Hadits. Sebab Al-Qur'an dan Hadits merupakan 2 pedoman penting bagi umat Islam. Adapun Al-Qur'an hadir sebagai bentuk wahyu juga pedoman pertama yang harus dijadikan tatanan serta sandaran dalam hidup, sedangkan hadits hadir sebagai bentuk sandaran serta sebagai pedoman ke dua untuk membantu memudahkan apa-apa yang sulit di

³Salmah Faatin (2017). *Pembelajaran Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah dengan pendekatan integratif multidisipliner*. STAIN Kudus :Elementary. Vol.5/No.2.Hal,397-398

mengerti yang tercantum di dalam Al-Qur'an. Keduanya sangat penting bagi setiap kehidupan umat Islam, maka tak heran banyak orang tua yang telah memperkenalkan Al-Qur'an mulai sejak dini pada setiap putra putrinya. Kewajiban bagi setiap muslim untuk mempelajari Al-Qur'an juga tercantum dalam sebuah riwayat yang telah diriwayatkan dalam hadits bukhari yakni :

عن عثمان رضي الله عنه عن النبي ﷺ قال: خيركم (وفي رواية: إن افضلكم) من تعلم القرآن وعلمه. قال: وأقرأ أبو عبد الرحمن في إمرة عثمان حتى كان الحجاج؛ قال: وذلك الذي أقعدني مقعدي هذا

Yakni Dari Utsman RA, dari Nabi SAW, beliau bersabda : *“Sebaik-baiknya kalian (Dalam riwayat lain : sesungguhnya yang paling utama diantara kalian) adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya.”* Abu Abdurrahman mengajarkan Al-Qur'an pada masa kepemimpinan Utsman hingga masa Al-Hajjaj. Dia (Abu Abdurrahman, sebagaimana riwayat yang merujuk pada riwayat Ahmad) kemudian berkata, *“Dan hal itulah yang menempatkanku pada posisi seperti ini.”*⁴

Dalam hadits tersebut terdapat sebuah amalan bahwasanya mempelajari Al-Qur'an serta mengamalkannya dapat menjadikan muslim yang terbaik diantara para saudaranya. Betapa mulianya orang yang telah

⁴ Muhammad Nashiruddin Al-AlBani(2007). *Ringkasan Shahih Bukhari jilid 4*. Jakarta : Pustaka Azzam, hal. 718

mempelajari lalu mengamalkannya kepada orang lain. dengan hal ini dia akan mendapatkan pahala yang berlipat dari Allah serta kemuliaan dari Nya.

Peneliti berpendapat bahwa ilmu Al-Qur'an sangatlah erat kaitanya dengan kehidupan setiap muslim, tidak sekedar sebagai penambah pengetahuan saja, namun juga sebagai landasan dan tujuan yang kuat dalam kehidupan. Al-Qur'an hadir sebagai acuan moral kita serta untuk membantu memecahkan problematika yang muncul dalam kehidupan sehari-hari. Begitu juga dengan Hadits, dengan mengenal dan menteladani Hadits, dapat kita jadikan sebagai sandaran dalam berbuat, berperilaku serta berfikir sesuai dengan kaidah yang telah diajarkan.

Adapun mata pelajaran Al-Qur'an Hadist salah satunya diterapkan dalam instansi pendidikan Madrasah. Lembaga Madrasah sendiri merupakan lembaga pendidikan Islam yang memberikan kontribusi penting dalam pendidikan nasional, dimana madrasah memiliki ciri khusus yakni pada muatan nilai-nilai agama serta penerapan nilai dalam membentuk sebuah karakter pada setiap peserta didik. Dikemukakan oleh Hasri dalam jurnalnya, bahwa Madrasah berasal dari kata "*darasa*" yang berarti tempat duduk untuk belajar, dan dapat berubah menjadi "*mudaarrisun*" isim fail dari kata "*darrasa*" (mazid tasdid) yang berarti pengajar. Hasri juga mengatakan bahwa madrasah sebenarnya merupakan

perkembangan modern dari sebuah pendidikan pesantren.⁵ Yang artinya, madrasah telah berkiprah aktif dalam dunia pendidikan sejak dulu, kini madrasah telah menjadi menjadi salah satu lembaga institusi pendidikan modern.

Madrasah telah memberikan sumbangan yang sangat penting dalam dunia pendidikan, utamanya dalam hal perluasan akses serta pemerataan pendidikan. Madrasah telah memberikan kesempatan bagi seluruh masyarakat yang kurang mampu serta marginal untuk mendapatkan hak pendidikan yang sama. Seperti halnya pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman yang telah menerapkan konsep inklusif pada sistem pendidikannya. Dimana MAN 2 Sleman ini memberikan kesempatan bagi siswa penyandang disabilitas untuk belajar bersama dalam ruang yang sama dengan siswa lain yang non disabilitas. Adapun mayoritas siswa penyandang disabilitas di MAN 2 merupakan disabilitas Tuna Netra.

Dalam menerapkan konsep pendidikan inklusif ini, dibutuhkan komitmen dan kekompakan seluruh staff serta anggota sekolah dalam mewujudkan dan berusaha penuh untuk memberikan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan seluruh siswa. Dalam memberikan pelayanan pendidikan, guru dituntut untuk lebih mengembangkan kreatifitasnya dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Tidak hanya sekedar mengajar

⁵ Hasri, "Madrasah Sebagai Lembaga Pendidikan Islam", Jurnal al-Khwarizmi, Volume II, Edisi I, Maret 2014, Hal. 69 – 84

saja, tidak hanya mentransfer sebuah ilmu saja, namun seorang guru juga harus mampu membimbing serta menumbuhkan nilai-nilai ke-Islaman pada setiap para siswa termasuk siswa disabilitas tunanetra, agar mempunyai kepribadian yang mulia serta mampu membangun kemampuan siswa untuk menumbuhkan potensi yang dimiliki oleh siswa. Oleh karena itu seorang guru dituntut untuk selalu meningkatkan kompetensi yang dimiliki agar mampu mengatasi kesulitan belajar yang dialami didalam pembelajaran. Sebab seorang guru merupakan komponen yang sangat fundamental dalam keberhasilan proses belajar mengajar yang mampu mencetak individu sesuai harapan.

Proses kegiatan belajar dan mengajar sangatlah dituntut untuk menghasilkan capaian-capaian yang diharapkan, namun dalam prosesnya kegiatan belajar mengajar pasti banyak menemui suatu kendala dan hambatan yang berbeda-beda. Hal ini bisa disebabkan oleh faktor yang berbeda-beda pula, baik faktor dalam diri guru dan siswa ataupun luar diri guru dan siswa. Seperti pada proses kegiatan pembelajaran yang menggunakan konsep inklusi akan jauh lebih membutuhkan kepekaan seorang guru terhadap seluruh aspek kegiatan belajar mengajar terutama pada kebutuhan siswa penyandang disabilitasnya.

Seperti halnya dalam pendidikan, pada umumnya mereka memerlukan layanan pendidikan yang khusus sesuai dengan hambatan dan perkembangan masing-masing, namun siswa penyandang disabilitas

tidak selalu harus bersekolah pada Sekolah Khusus/Sekolah Luar Biasa (SLB) saja, mereka juga bisa bersekolah di Sekolah umum serta kejuruan secara Inklusif di sekolah terdekat dimanapun anak itu berada. Seperti yang telah dicantumkan dalam UUD 1945 pasal 31 ayat 1 serta UUD Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, dikatakan bahwa “pendidikan adalah hak seluruh warga negara tanpa membedakan asal usul, status sosial ekonomi, maupun keadaan fisik seseorang, termasuk juga anak-anak yang memiliki keterbutuhan khusus untuk mendapatkan hak yang sama sebagai mana hak anak untuk memperoleh pendidikan dan dijamin penuh tanpa adanya deskriminasi”.⁶

Seperti juga yang telah tercantum dalam Q.S. An-Nur ayat 61:

لَيْسَ عَلَى الْأَعْمَى حَرْجٌ وَلَا عَلَى الْأَعْرَجِ حَرْجٌ وَلَا عَلَى الْمَرِيضِ حَرْجٌ وَلَا عَلَى أَنْفُسِكُمْ أَنْ تَأْكُلُوا مِنْ بُيُوتِكُمْ أَوْ بُيُوتِ آبَائِكُمْ أَوْ بُيُوتِ أُمَّهَاتِكُمْ أَوْ بُيُوتِ إِخْوَانِكُمْ أَوْ بُيُوتِ أَخَوَاتِكُمْ أَوْ بُيُوتِ أَعْمَامِكُمْ أَوْ بُيُوتِ عَمَّاتِكُمْ أَوْ بُيُوتِ أَخْوَالَكُم أَوْ بُيُوتِ خَلَتِكُمْ أَوْ مَا مَلَكَتُمْ أَيْمَانُهُمْ أَوْ صَدِيقِكُمْ لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَأْكُلُوا جَمِيعًا أَوْ أَشْتَاتًا

“Tidak ada halangan bagi orang buta, tidak (pula) bagi orang pincang, tidak (pula) bagi orang sakit, dan tidak (pula) bagi dirimu, makan (bersama-sama mereka) di rumah kamu atau di rumah bapak-bapakmu, di rumah ibu-ibumu, di rumah saudara-saudaramu yang laki-laki, di rumah saudara-saudaramu yang perempuan, di rumah saudara-saudara bapakmu yang

⁶Dedy Kustawan dan Yani meimulyani, “Mengenal Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus Serta Implementasinya”, (Jakarta Timur: Luxima, 2013), Hal.28

laki-laki, di rumah saudara-saudara bapakmu yang perempuan, di rumah saudara-saudara ibumu yang laki-laki, di rumah saudara-saudara ibumu yang perempuan, (di rumah) yang kamu miliki kuncinya atau (di rumah) kawan-kawanmu. Tidak ada halangan bagi kamu makan bersama-sama mereka atau sendiri-sendiri.”⁷

Dalam ayat di atas menjelaskan bahwasanya tidak ada halangan bagi setiap orang untuk mendapatkan hak yang sama, baik orang buta, pincang, sakit serta normal untuk mendapatkan hak yang sama. Dalam pandangan Islam, pendidikan merupakan hak yang wajib didapatkan oleh setiap orang tanpa terkecuali, seperti yang telah dikemukakan oleh Akhmad Soleh, dalam bukunya, bahwa manusia adalah makhluk “belajar” dimana manusia lahir tanpa memiliki pengetahuan apapun, sehingga manusia tumbuh dan berkembang menjadi “mengetahui”, “mengenal” dan menguasai banyak hal. Tentunya proses ini terjadi melalui suatu “pembelajaran” yang menggunakan potensi dan kapasitas diri yang mereka miliki.⁸ Maka siswa penyandang disabilitas berhak mendapatkan kesempatan belajar bersama serta mendapatkan pendidikan yang sama di sekolah kejuruan manapun secara inklusi yang mereka inginkan, tanpa adanya deskriminasi. Seperti halnya siswa disabilitas netra yang mendapat

⁷ Tim pelaksana Muhammad shohib Thohir “Al-Qur’an al Karim (Mushaf Wardah), (jakarta : Jabal, 2010), Hal. 358

⁸ Akhmad Soleh, “Aksesibilitas Penyandang Disabilitas Terhadap Perguruan Tinggi”(Yogyakarta: LKIS Pelangi Aksara, 2016), Hal.35.

kesempatan untuk memperoleh hak serta pendidikan yang sama di MAN 2 Sleman.

Dengan hal ini peneliti melihat bahwa dalam pembelajaran yang berbasis inklusif seperti di MAN 2 Sleman ini, sangat memerlukan upaya seorang guru dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh para siswa disabilitas netranya khususnya pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Sebab dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits terdapat beberapa aspek yang harus dikuasai oleh para siswa yakni seperti aspek membaca, menulis, menghafal, mengartikan serta memaknai, tentu hal ini akan menjadi sebuah kesulitan khususnya bagi para siswa disabilitas netranya. Adapun kesulitan lain pada proses belajar mengajar secara inklusif dapat dilihat dari media ajarnya yang berbeda yaitu Mushaf Al-Qur'an. Dimana Al-Qur'an yang digunakan penyandang disabilitas tunanetra ditulis dengan simbol braille, sedang Al-Qur'an umumnya di tulis dengan huruf hijaiyah, lalu dari segi bentuknya juga memiliki keterbedaan, jika Al-Qur'an pada umumnya memiliki bentuk yang lebih tipis, maka Al-Qur'an braille itu lebih tebal dan besar karena menggunakan kertas khusus. Dalam 1 jus Al-Qur'an braile tebalnya bisa sama dengan 30 jus Al-Qur'an pada umumnya. Dari sinilah peneliti melihat terdapat sebuah kendala dan hambatan dalam kegiatan belajar mengajar yang mana sangat memerlukan peran serta upaya seorang Guru Pendidikan Agama Islam, khususnya guru Al-Qur'an Hadits dalam mengoptimalkan proses belajar mengajar agar sesuai dengan

tujuan pembelajaran. Sehingga peneliti memilih judul **“UPAYA GURU PAI DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA DISABILITAS NETRA PADA PEMBELAJARAN AL-QUR’AN HADITS DI MAN 2 SLEMAN”**.

B. RUMUSAN MASALAH

Dalam latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Bagaimana Pembelajaran Al-Qur’an Hadits Pada Siswa Disabilitas Netra Di MAN 2 Sleman?
2. Apa Saja Kesulitan Belajar Yang Dialami Siswa Disabilitas Netra Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Hadits?
3. Upaya Apa Yang Dilakukan Guru PAI Untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Disabilitas Netra Pada Pembelajaran Al-Qur’an Hadits?

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini memiliki tujuan:

- a. Untuk Mendeskripsikan Pembelajaran Al-Qur’an Hadits Siswa Disabilitas Tuna Netra Di MAN 2 Sleman
- b. Untuk Mendeskripsikan Kesulitan Belajar Yang Dialami Siswa Disabilitas Tuna Netra Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Hadits
- c. Untuk Mendeskripsikan Upaya Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Disabilitas Netra Pada Pembelajaran Al-Qur’an Hadits

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi para guru terutamanya guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits, juga sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga para guru mampu mengatasi kesulitan belajar siswa penyandang disabilitas netra di MAN 2 Sleman.

b. Kegunaan Praktik

1) Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan serta pengalaman dalam hal penelitian, juga menjadi bahan masukan dan informasi bagi peneliti selanjutnya mengenai upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar pada siswa disabilitas netra pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

2) Bagi Guru PAI

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi Guru tentang bagaimana mengatasi kesulitan belajar siswa disabilitas netra pada mata pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV tentang upaya guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa disabilitas tunanetra, maka peneliti akan menarik kesimpulan yaitu:

1. Proses pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa disabilitas tunanetra di MAN 2 Sleman. Yakni guru telah melaksanakan a) tahap perencanaan, b) tahap pelaksanaan dan c) tahap evaluasi. Pada 3 tahap yang telah dilakukan oleh guru, terbukti tidak adanya perbedaan dan proses pembelajarannya. Hanya saja pada tahap pelaksanaannya guru lebih memberikan akses kepada siswa yang mengalami kesulitan serta lebih memperhatikan segala hal terutamanya dalam melakukan 3 tahap tersebut.

2. Kesulitan yang dialami siswa disabilitas tunanetra pada pelajaran Al-Qur'an Hadits. Yakni a) siswa mengalami kesulitan membaca dan b) siswa mengalami kesulitan menulis. Serta menemukan faktor yang mempengaruhi kesulitan tersebut yakni a) mengalami keterbatasan marginal pada gangguan penglihatan, b) kurangnya motivasi belajar pada siswa

disabilitas tunanetra. c) komitmen yang dibentuk dari sekolah untuk memaksimalkan pelayanan serta layanan yang dibutuhkan oleh para siswa disabilitas netra.

3. Upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa disabilitas tunanetra pada pelajaran Aal-Qur'an Hadits. Yakni guru mengupayakan a) upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca b) upaya guru dalam mengatasi kesulitan menulis c) sekolah mengupayakan pemberian layanan serta akses bagi siswa disabilitas tunanetra guna menunjang proses belajar secara optimal.

B. SARAN

1. Kepala Sekolah

Diharapkan kepala sekolah memberikan semangat kepada seluruh Guru dan siswa agar termotivasi dalam menciptakan

pembelajaran di kelas dengan menarik dan semangat. Sehingga

pada setiap proses pembelajarannya semua guru lebih

memberikan akses mereka kepada siswa yang merasa kesulitan

dan agar semua guru lebih memperhatikan segala aspek pada

tahapan pembelajaran, agar terciptanya pembelajaran yang

efektif dan inovatif.

2. Guru PAI

Diharapkan kepada guru PAI agar terus memberikan metode-metode yang menarik, agar dalam setiap pembelajaran siswa selalu tertarik untuk mengikuti pembelajaran dengan semangat.

Diharapkan juga pemberian motivasi belajar kepada siswa, agar siswa mampu terdorong dalam diri siswa untuk belajar lebih giat lagi.

3. Siswa Disabilitas Tunanetra

Diharapkan untuk terus bersemangat dalam mempelajari segala ilmu, terutamanya juga ilmu Al-Qur'an dan Tajwid. Bagi yang belum memiliki motivasi, diharapkan untuk tetap terus berusaha belajar sesuai dengan arahan guru dan pembimbing.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Yono, Adhe Prabowo (2019). "Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Dan Menghafal Surah-Surah Al-Qur'an Juz 30 Untuk Anak Berkebutuhan Khusus SMALB". *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.
- Soleh, Akhmad (2016). Aksesibilitas Penyandang Disabilitas Terhadap Perguruan Tinggi. Yogyakarta: LKIS Pelangi Aksara.
- Noor, Annisa Indah Sari (2013). Peran Guru Kelas Dalam Mmengatasi Kesulitan Belajar Siswa Berkebutuhan Khusus (Autis) Di Kelas V SDN Merjosari 04 Malang. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Mufron, Ali (2013). Ilmu Pendidikan Islam. Yogyakarta : Aura Pustaka.
- Smart,Aqilla (2010). Anak Cacat Bukan Kiamat : Metode Pembelajaran dan Terapi Untuk Anak Berkebutuhan Khusus. Yogyakarta : KataHati.
- Arianti (2018). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Didaktika Jurnal Kependidikan*, Fakultas Tarbiyah IAIN Bone, Vol. 12, No. 2, Hal. 118
- ArRasikh (2019). Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Multisitus Pada MIN Model Sesela dan Madrasah Ibtidaiyah At Tahzib. *Jurnal Penelitian Keislaman* Vol.15 No.1 Hal,16.
- Aunurrahman (2012). Belajar dan Pembelajaran. Bandung : Alfabeta.

Bungin, Burhan (2008). *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta : Kencana Media Grup.

Kustawan, Dedy dan Yani meimulyani (2013). *Mengenal Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus Serta Implementasinya*. Jakarta Timur: Luxima.

Ghony, Djunaidi dan Fauzan Al-Manshu (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Maghfiroh, Fitriani, Shoilkhah, Hani Atus, Ali Sofyan, Fuaddilah (2019). *Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Siswa*. *jurnal Ilmiah PGMI*, Volume 5 No. 1, Juni 2019. UIN Raden Fatah Palembang

Cahyono, Hadi (2019). *Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa Min Janti*. *Jurnal Dimensi pendidikan dan pembelajaran*, Vol 7, No 1

Hasri (2014). *Madrasah Sebagai Lembaga Pendidikan Islam*. Al-Khwarizmi Volume II, Edisi I.

Jamaluddid, Komarudin, Acep, Khoerudin, Koko (2015). *Pembelajaran Perspektif Islam*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset

El Rais, Heppy (2012). *Kamus Ilmiah Populer*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Irfan, Muhammad (2021). *Peranan Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Quran Pada Siswa Kelas VII A Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman Kecamatan Danau Teluk Kota*

- Jambi. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
- Roihan, Muhammad Dulay (2014). Studi Pendekatan Al-Qur'an. *Jurnal Thariqah Ilmiah*, Vol 01, No.01.
- Naim, Ngainun (2013). *Menjadi Guru Inspiratif*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Fa'atin, Salmah (2017). Pembelajaran Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Dengan Pendekatan Integratif Multidisipliner. *STAIN Kudus : Elementary*. Vol. 5 / No. 2.
- Sugiyono(2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suryosubroto B. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suyanto & Jihad Asep (2013). *Menjadi Guru Profesional : strategi meningkatkan kualifikasi dan kualitas guru di era global*. Jakarta : Erlangga Group.
- Tim pelaksana Muhammad shohib Thohir (2010). *Al-Qur'an al Karim (Mushaf Wardah)*. Jakarta : Jabal.
- Ilyas, Yunahar (2017). *Kuliah Ulumul Qur'an*. Yogyakarta : Itqan Publishing.
- Zeid, B.Smeer (2008). *Ulumul Hadis*. Malang : UIN Malang Press.